

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pekerjaan profesional yang diantara tugasnya adalah mendidik, mengajar dan membimbing.¹ Menurut *Dictionary of Education* disebutkan bahwa ada empat kriteria sebuah pekerjaan guru dapat dikatakan telah mencapai tingkat profesional, yaitu:

1. Memiliki latar belakang pendidikan akademi sebagai calon guru. Dengan demikian para guru memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan kriteria normatif seorang guru.
2. Memiliki ketrampilan administrasi, berpengalaman yang positif dan sukses dalam tugas.
3. Memiliki tingkat/pengakuan sebagai profesional oleh kelompok profesi-profesi guru independen (PGRI atau lembaga sertifikasi guru).
4. Memiliki status pengakuan sebagai guru profesional dari kelompok profesi-profesi lain.²

Memiliki latar belakang pendidikan akademik sebagai calon guru sehingga memiliki sikap, perilaku yang sesuai dengan kriteria normatif, seorang guru harus memiliki prasyarat itu semua sebagai syarat utama

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakaya) 2012, h. 227. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

² Carter Good, *Dictionary of Education*, (New York, McGraw-Hill Book Company) 1973, h. 441

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan guru profesional. Hal inilah yang membedakan antara profesi guru dengan sekedar dengan praktisi pendidikan. Pekerjaan mengajar dan mendidik mungkin dapat dilakukan oleh semua orang meskipun bukan seorang guru, tetapi mereka belum tentu disebut sebagai guru profesional, sebab mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan guru. Dengan pendidikan guru, seorang pendidik memiliki berbagai kompetensi dalam berbagai hal tentang dunia pengajaran dan pendidikan mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Banyak hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan dan terbentuknya guru-guru yang profesional. Diantaranya dalam hal ini ialah, seperti pemerintah merasa perlu mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, sebagai bagian dari standar pendidikan nasional (SNP) dan standar nasional Indonesia (SNI). Mulyasa menjelaskan, “pada hakikatnya, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional”.³

Banyak faktor-faktor yang terdapat dalam organisasi yang boleh mempengaruhi tingkah laku kerja yaitu: motivasi, tekanan kerja, konflik, komitmen terhadap organisasi, bentuk-bentuk komunikasi dan hubungan interpersonal.⁴ Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku profesional guru yaitu: *pertama*, faktor internal meliputi, meluruskan niat, memperbaiki motivasi, memiliki keahlian, memiliki rasa tanggung jawab, dan sehat jasmani dan rohani. *Kedua*, faktor eksternal meliputi: intervensi pemerintah, intervensi

³ E. Mulyasa, *op.cit.* h. 17

⁴ Ishak Mad Shah, *Pengenalan Psikologi Industri dan Organisasi*, (Malaysia, Penerbit Universiti Teknologi Malaysia), 2003, h. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinas pendidikan, organisasi dan kode etik guru, PKG dan KKG, tugas pengawas, dan supervisi kepala sekolah.⁵

Dalam meningkatkan profesionalitas guru disebuah lembaga sekolah sangat penting adanya motivasi kerja, memiliki keahlian dan variabel lainnya. Salah satu faktor individu yang menentukan kualitas pendidikan sekolah sebagai sebuah organisasi diantaranya adalah tentang pengaruh motivasi kerja seorang guru terhadap perilaku profesional guru. Maknanya adalah semakin tinggi motivasi kerja dalam diri seorang guru maka semakin tinggi pula perilaku profesionalnya terhadap organisasi pendidikan sekolah sebagai organisasi yang mencerdaskan anak bangsa. Dengan semakin profesional seorang guru dalam organisasinya maka akan semakin tinggi kualitas seorang guru. Dengan guru-guru sekolah yang profesional diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Interaksi dalam kelas, masalah besar untuk guru-guru dan siswa adalah motivasi.⁶ Amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 menyatakan bahwa salah satu peran guru adalah sebagai motivator.⁷ Artinya adalah bahwa guru dalam kelas sewaktu mengadakan proses pembelajaran dituntut agar mampu memotivasi siswanya agar terdorong untuk belajar. Yang menjadi masalah adalah bagaimana guru berperan sebagai motivator sedangkan guru sendiri tidak termotivasi untuk mengajar.

⁵<http://muhammadiyah-jakarta-selatan.com/2012/10/>

⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia) h.327

⁷ *Undang-undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No.14 Tahun2005 Tentang Guru dan Dosen*, h. 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam jurnal *internasioanal humanitas dan science sosial* yang diteliti oleh Asst. Prof. Gizem Oksuzolu Guven Universitas Mediteranian Karpasia dengan judul “tantangan dalam motivasi yang tinggi dan prestasi pada managemen studi kasus di Cyprus Utara Sekolah Tinggi Umum. Hasil penelitian itu menyatakan bahwa teknik-teknik motivasi yang diterapkan oleh administrasi sekolah meningkatkan kinerja guru dan keefektivan mereka.⁸ Artinya adalah untuk meningkatkan profesionalitas para guru dan keefektifan harus ada stimulus yang dapat memotivasi dalam rangka meningkat kualitas guru.

Pengajar dari Sekolah Tinggi Fisafat Katolik Ledalero, Pastor Dr. Paul Budi Kleden SVD, Mengaitkan persoalan rendahnya mutu pendidikan dengan persoalan mendasar, yaitu rendahnya motivasi dan komitmen para penyelenggara pendidikan.⁹ Permasalahan jebakan rutinitas salah satunya disebabkan oleh rendahnya motivasi. Para guru hanya sekedar mengajar dan memberikan banyak tugas tanpa memberikan kemandirian dan pemahaman. Apalagi untuk melahirkan inovasi dan metode yang kreatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa, itu sangat jauh dari harapan. Doni Koesoema A. menjelaskan mengenai dinamika harian guru yaitu: dinamika harian tampaknya lebih cenderung menjaga stabilitas dan rutinitas. Stabilitas dan rutinitas lebih dekat dengan gagasan akan *status quo* daripada dinamika perubahan dan kreativitas yang bersifat non-rutin. Keteraturan,

⁸ Asst. Prof. Gizem Oksuzolu Guven, *International Journal of Humanities and Social Science* Vo.3 No.6 Special issue-March 2013,h.20

⁹ Laporan Jurnalistik Kompas, *Ekspedisi Jejak Peradaban NTT*, (Jakarta, Penerbit Buku Kompas) Mei 2011,h.101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

irama dan jadwal merupakan istilah yang menyertai dinamika kehidupan guru.¹⁰

Bagaimanapun, peran guru dalam melaksanakan tugas bukan hanya mengajar tapi juga banyak peran yang diemban guru sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-undang Guru dan dosen. Oleh karena itu seorang guru memerlukan motivasi kerja yang serius, disamping berilmu pengetahuan, berketrampilannya, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal terhadap fenomena yang terjadi di lapangan pendidikan terhadap pelaksanaan tugas-tugas pokok dan tambahan yang harus dikerjakan oleh para guru terdapat gejala-gejala bahwa masih ada guru SMK Negeri di Kecamatan Tapung kurang menunjukkan perilaku profesional, meskipun ada beberapa guru yang dinilai sudah menunjukkan perilaku profesional tetapi jumlahnya tidak sesuai harapan. Beberapa indikasinya dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru di SMK Negeri 1 Kecamatan Tapung yang mengajar mata pelajaran yang bukan spesialisasinya. Misalnya guru sarjana perikanan mengajar seni budaya, guru sarjana pertanian mengajar matematika dan guru sarjana pertanian mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁰ Doni Koesoema A. *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger: Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidik Karakter* (Penerbit Grasindo,-) h.39, lihat juga "Pesan dari Murid Untuk Guru" William, (Jakarta, Pustaka Obor Populer) 2007, h. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Banyak guru yang tidak menyusun persiapan mengajar. Kegiatan ini dalam dunia pendidikan sering disebut dengan Perangkat Pembelajaran yang meliputi Silabus Pembelajaran, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Dalam melaksanakan tugas tatap muka di kelas, ada beberapa guru yang sering meninggalkan KBM sehingga kurang fokus terhadap materi KBM yang diajarkan.
4. Dalam melaksanakan evaluasi belajar. Kegiatan ini seharusnya dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu mulai membuat kisi-kisi penulisan soal, merumuskan soal, melaksanakan ulangan, mengoreksi hasil ulangan dan pemberian nilai serta hasil ulangan, kemudian lembar ulangan diserahkan kepada siswa masing-masing. Berdasarkan rincian tersebut kebanyakan guru tidak mengerjakannya secara utuh. Penyusunan soal-soal ulangan hanya dikutip dari beberapa buku dan LKS yang belum tentu mewakili materi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan atau paling tidak mewakili indikator dari materi yang diajarkan. Dalam pengoreksian penilaian hanya didasarkan pada perkiraan sehingga penilaiannya tidak valid atau reliabel.
5. Dalam penyusunan analisis hasil belajar hampir semua guru tidak melaksankannya. Penyusunan analisis penilaian hasil belajar harus didasarkan pada pelaksanaan ulangan yang sesungguhnya. Namun demikian tiap guru PNS tetap membuat hasil analisis hasil ulangan secara fiktif terutama ketika sedang mengusulkan kenaikan pangkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dalam penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan masih terlihat kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Kegiatan remedial masih dilakasanakn tanpa perencanaan, administrasi dan dokumentasi yang belum maksimal. Pada umumnya kegiatan remedial hanya dilakukan secara spontan terhadap siswa yang perolehan nilainya belum tuntas. Bentuk remedial biasanya mengadakan ulangan kembali terhadap dengan soal yang sama atau pemberian tugas bentuk lain yang terkadang tidak relevan dengan materi remedial.
7. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru yang memiliki tugas saja yang merasa bertanggung jawab dalam pelaskanaanya, sedangkan guru lainnya tidak ikut serta dan seolah membiarkan, serta merasa bahwa itu bukan tugas yang diemban kepadanya.
8. Dalam kegiatan ujian nasional dan ujian sekolah para guru belum optimal dalam pelaksanaannya. Rangkaian kegiatan tersebut seharusnya meliputi penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, mengawasi pelaksanaan ujian nasional dan ujian sekolah, serta pengoreksian yang seharusnya dapat dilaksakan secara optimal.
9. Belum diakui sebagai guru profesional oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), hal tersebut dapat dilihat dari jumlah guru yang tidak memiliki sertifikat guru profesional.
10. Tidak memiliki status pengakuan sebagai guru profesional dari kelompok profesi-profesi yang lain karena kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhargaan terhadap profesi guru, para guru berusaha semaksimal mungkin untuk menambah pendapatan atau kompensasi yang diterima. Keadaan demikian membuat guru lebih tertarik pada program yang menghasilkan penghargaan (*reward*) berupa pendapatan atau kompensasi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan judul. Adapun definisi istilah yang terdapat pada judul di atas yaitu:

1. Motivasi Kerja

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.¹¹

2. Perilaku Profesional

Perilaku profesional adalah tindakan bekerja dengan maksimal dan penuh komitmen dan kesungguhan.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara) 2009, h. 95

¹² Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta, Gema Insani Press) 2003, h. 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hubungan motivasi kerja dengan perilaku profesional guru.
- b. Hubungan keahlian dengan perilaku profesional guru.
- c. Hubungan tanggung jawab dengan perilaku profesional guru.
- d. Hubungan kesehatan jasmani dan rohani dengan perilaku profesional guru.
- e. Hubungan intervensi pemerintah dengan perilaku profesional guru.
- f. Hubungan intervensi dinas pendidikan dengan perilaku profesional guru.
- g. Hubungan organisasi dan kode etik dengan perilaku profesional guru.
- h. Hubungan kegiatan PKG dan KKG dengan perilaku profesional guru.
- i. Hubungan peran pengawas dengan perilaku profesional guru.
- j. Hubungan supervisi kepada sekolah dengan perilaku profesional guru.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat peneliti kemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah motivasi kerja guru SMK di Kecamatan Tapung?
- b. Bagaimanakah perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah motivasi kerja guru SMK di Kecamatan Tapung
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku profesional guru SMK di Kecamatan Tapung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, Secara teoretis, kajian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan, secara khusus di bidang ilmu pendidikan agama Islam tentang hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku profesional guru.
- b. Secara praktis, kajian ini dapat memberikan kontribusi kepada para guru sebagai informasi tentang motivasi kerja guru, dan perilaku profesional guru.
- c. Diharapkan kajian ini memberikan informasi kepada peneliti-peneliti lain untuk meneruskan penelitian yang berhubungan dengan motivasi kerja dan perilaku profesional guru.